

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu dan pengetahuan dikembangkan oleh pendidikan yang berjalan di iringi visi dan misi hidup manusia. Pendidikan juga sebagai sumbangsih unruk memecahkan suatu masalah dan menjadikan wadah bagi manusia untuk berfikir secara ilmiah. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha agar membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang berada di dalam diri manusia sehingga memiliki komunikasi yang baik untuk menjalani kehidupan yang terdapat berbagai persoalan.

Menurut UU sidiknas pendidikan merupakan upaya seseorang yang sadar dan sudah direncanakan yang menjadikan suasana belajar agar siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan potensi yang berada dalam peserta didik dan memiliki kecerdasan yang baik, akhlak yang baik, keagamaan dan keimluan lainnya serta mampu membantu ketrampilan diri sendiri masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan menjadikan wadah interaksi sehingga peserta mampu belajar berinteraksi yang baik. Interaksi menjadi pengaruh bagi manusia dalam tingkah laku dikehidupan, manusia akan membutuhkan interaksi disepanjang hidupnya.

Sanjaya (2010:260) mengemukakan belajar adalah pengalaman, ketika sesorang memiliki pengalaman yang banyak maka akan berdampak baik terhada diri sendiri, saat belajar harus memahami apa yang akan dipelajari tidak dengan cara menghafal. Saat pembelajaran berlangsung guru harus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Menggunakan pendekatan

saintifik saat pembelajaran merupakan solusi yang baik karena pendekatan ini berfokus pada siswa. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul penelitian ini “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Sekolah adalah wadah untuk meningkatkan jiwa sosial peserta didik, maka peserta didik sangat ditekankan agar bisa hidup rukun seperti keluarga saat di sekolah. Sudah selayaknya peserta didik harus bersikap sopan terhadap teman sebaya maupun guru saat di sekolah. Saat pembelajaran berlangsung di sekolah penulis berasumsi bahwa jika dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik akan meningkatkan kreativitas peserta didik.

Hosnan (2014:34) mengemukakan bahwa pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terencana agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat menerapkan konsep dan prinsip melewati beberapa tahapan mengamati (menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum serta prinsip yang ditemui. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pendekatan saintifik menjadikan peserta didik mengetahui, mengenal, memahami materi yang dipelajari dengan menggunakan pendekatan saintifik bahwa mencari informasi dimana saja dan kapan saja. Saat pembelajaran guru dapat mengarahkan peserta didik agar mencari tahu sumber belajar dari mana saja sehingga bukan hanya dari guru yang menyampaikan materi. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik beberapa ketrampilan seperti mengamati, mengklarifikasi, mengumpulkan, menjelaskan, mengkomunikasikan dan

menyimpulkan. Ketika pelaksanaan proses ketrampilan itu berjalan guru dibutuhkan agar mengawasi peserta didik sehingga membantu proses tersebut. Agar mampu memunculkan peserta didik yang aktif, kritis dan inovatif karena itulah perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Mencari metode mengajar yang baik sangat berpengaruh dalam efektifnya proses pengajaran. Dengan menggunakan pendekatan saintifik diharapkan bisa merubah peserta didik yang dulunya kurang aktif menjadi aktif ketika pembelajaran berlangsung sehingga mampu menciptakan peserta didik yang berprestasi. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang terencana ketika menjadikan peserta didik agar mampu mengenak, menghayati, memahami, sampai mengimani dan berakhlak mulia ketika mengamalkan ajaran Agama Islam yang berdasar pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada di sekolah Islam membagi beberapa pelajaran. Jumlah jam pelajaran pendidikan agama islam disekolah umum dan sekolah islam berbeda lebih banyak jam pelajaran di sekolah islam. Jam pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah umum seminggu terdapat 2 jam pelajaran sedangkan jumlah jam pelajaran di sekolah yang bernuansa islam seminggu 3 jam pelajaran. Maka dari itu Perlu perbaikan pembelajaran sehingga mampu memaksimalkan waktu jam pelajaran dengan materi yang akan disampaikan, Untuk itu, penerapan pendekatan-pendekatan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Guru memerlukan langkah konkret berupa inovasi, kreasi, kreativitas proses belajar mengajar sangat perlu untuk mengantisipasinya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI diperoleh kesimpulan : “Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik walaupun ada kendala”. Ketika mengajar guru memakai sumber belajar yang telah disediakan sekolah yaitu buku guru, internet, buku siswa. Proses-proses yang terdapat dalam Pendekatan Saintifik belum dilaksanakan secara maksimal oleh siswa dan tidak semua materi pelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap Implementasi Pendekatan Saintifik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto. Pendekatan saintifik merupakan proses pelaksanaan pembelajarannya menggunakan proses ilmiah. Materi yang dipelajari peserta didik menggunakan akal sehat atau akal pikiran diri sendiri sehingga terciptanya proses belajar yang efektif dan mendapatkan ilmu pengetahuan secara maksimal (Fadillah 2014:175). Penerapan pendekatan saintifik agar peserta didik memperoleh ilmu yang maksimal sehingga dapat menghadapi dan memecahkan masalah dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berfokus penelitian pada: “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan: “Untuk mengetahui Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan wawasan pengetahuan, mampu menciptakan pembelajaran yang efektif menggunakan pendekatan saintifik.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar menggunakan pendekatan saintifik.

b. Bagi guru

Penelitian ini penulis berharap dapat memudahkan guru atau memberi masukan kepada guru saat mengajar menggunakan pendekatan saintifik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini penulis berharap mampu membantu sekolah dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

d. Bagi peneliti

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi dan terdapat penelitian lanjutan.